

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pangan fungsional adalah segolongan makanan atau minuman yang mengandung bahan-bahan yang dapat meningkatkan status kesehatan dan mencegah penyakit tertentu (Widyaningsih, 2006). Rumput remason (*Polygala paniculata* L.) memiliki potensi sebagai sumber pangan fungsional yang bermanfaat bagi tubuh. Rumput remason diketahui dari beberapa penelitian yang ada terbukti memiliki manfaat untuk kesehatan dan telah digunakan sebagai bahan minuman hangat. Hasil penelitian Paulus dan Djoko (2012), melaporkan bahwa rumput remason mengandung flavonoid yang memiliki aktivitas antioksidan. Nora dkk (2015), melaporkan hasil penelitian bahwa rumput remason mengandung senyawa fenol sebesar 132 mg GAE/g.

Masyarakat etnis Minahasa di Sulawesi Utara, etnis Bungkudi di Sulawesi Tengah, Masyarakat Enrekang di Sulawesi Selatan, suku Wawonii di Sulawesi Tenggara dan suku Talang Mamak di Riau menggunakan akar rumput reason untuk direbus dengan air panas dan diminum kondisi masih hangat sebagai minuman herbal penghilang masuk angin, anti hipertensi, anti kanker, dan antidiabetes (Mulyati dkk, 2006; Francisca dan Wardah, 2007; Lis Nurrani dkk, 2014; Hermin dkk, 2016; Aktsar dan Risda, 2016).

Pengeringan bahan bertujuan untuk menjaga kualitas bahan agar tidak mudah rusak dan tahan disimpan dalam jangka waktu lama. Pengeringan dapat menggunakan sinar matahari atau kabinet dryer pada suhu 40-60°C. Pengeringan

pada suhu yang terlalu tinggi dapat merusak komponen aktif dan mutu menjadi menurun (Anonim, 2011).

Pelarut metanol adalah pelarut universal yang dianggap dapat mengikat semua komponen kimia yang terdapat dalam tumbuhan bahan alam baik yang bersifat non polar, semi polar, dan polar. Penggunaan pelarut metanol pada saat ekstraksi diharapkan dapat menarik banyak komponen senyawa bioaktif dari tumbuhan yang bersifat non polar, semi polar dan polar (Lenny, 2006 dalam Agriyani dkk, 2016). Aquades digunakan sebagai pelarut pembanding dalam memperoleh senyawa bioaktif terbaik dari tumbuhan atau sampel yang diuji (Rosdiana dan Stevanus, 2009).

Dari latar belakang di atas maka dilakukan penelitian tentang “Aktivitas Antioksidan dan Kadar Fenolik Total Bubuk Rumput Remason (*Polygala paniculata* L.) dengan Variasi Suhu Pengeringan dan Pelarut Metanol”

## **B. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Menghasilkan bubuk rumput remason kering yang menunjukkan aktivitas antioksidan dan kadar fenolik total yang tinggi.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Menentukan pengaruh suhu dan kadar pelarut metanol terhadap aktivitas antioksidan rumput remason.
- b. Menentukan pengaruh suhu dan kadar pelarut metanol terhadap kadar fenolik total rumput remson